

BAB V

KESIMPULAN PENELITIAN DAN REKOMENDASI

Sebagai intisari dari keseluruhan proses dan hasil penelitian, pada bab ini akan disampaikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Pada bagian akhir bab ini, akan dirumuskan rekomendasi penelitian sebagai relevansi dalam menyikapi berbagai fenomena yang dihadapi di lapangan, berkenaan dengan strategi pembelajaran bahasa Inggris dalam setting integrasi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk menyusun rencana pembelajaran bahasa Inggris bagi semua siswa, termasuk bagi siswa tunanetra dalam setting kelas integrasi, diperlukan program atau rencana yang terstruktur dan berkesinambungan. Pada prinsipnya, penyusunan rencana pembelajaran bahasa Inggris agar efektif bagi semua siswa adalah dengan berpedoman kepada kebutuhan dan karakteristik belajar siswa yang menjadi peserta didik dalam kelas integrasi, sehingga rencana yang disusun oleh guru sesuai atau relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, dengan dibentuknya Team Teaching, guru memandang hal itu sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan dalam menyusun rencana pembelajaran bahasa Inggris.

2. Dalam mengembangkan materi pelajaran bahasa Inggris untuk memenuhi kebutuhan semua siswa (termasuk siswa tunanetra) dalam setting kelas integrasi, guru tidak hanya mengambil materi pelajaran bahasa Inggris dari satu sumber saja, tetapi ditambah dari buku-buku sumber lainnya. Hal penting lainnya dalam mengembangkan materi pelajaran adalah guru melakukan assesmen dan hasil assesmen dijadikan sebagai pijakan dalam pengembangan materi. Dalam mengembangkan materi, guru tidak mengalami kesulitan, karena belajar dari pengalaman dan bekerja sama dalam Team Teaching
3. Dalam mengembangkan media pembelajaran bahasa Inggris bagi semua siswa (termasuk siswa tunanetra) dalam setting kelas integrasi, diperlukan buku, majalah/gambar/koran, tape recorder, lingkungan kelas, rumah, sekolah, dan siswa itu sendiri. Buku, baik siswa awas maupun siswa tunanetra dapat menggunakannya. Hal utama yang harus diperhatikan dalam pengembangan media adalah memahami kondisi siswa yang menjadi peserta didik di kelas integrasi dan kesesuaian antara media yang digunakan dengan materi yang diajarkan. Guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan media, karena sarana yang disediakan oleh sekolah terbatas. Namun dengan adanya Team Teaching, saling bekerja sama untuk menyediakan berbagai media yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Inggris.
4. Dalam mengembangkan metode pembelajaran bahasa Inggris dalam setting kelas integrasi agar semua siswa (termasuk siswa tunanetra) dapat terlayani dengan baik, guru menggunakan menggunakan berbagai

pendekatan dan metode. Pola pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan konstruktivisme, inquiri, questioning, learning community, modeling, reflection, autentik dan assesmen. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode tanya jawab, diskusi dan bermain peran (dengan dialog).

5. Dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Inggris dalam setting kelas integrasi agar semua siswa (termasuk siswa tunanetra) dapat terlayani dengan baik, maka pembelajaran Bahasa Inggris di SMPLBN-A Citeureup Cimahi, dilaksanakan oleh Team Teaching, sehingga pada saat pembelajaran bahasa Inggris berlangsung di kelas VII, guru yang masuk kelas ada dua orang, sehingga dalam pembelajaran semua siswa terlayani dengan baik. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru selalu membagi siswa dengan beberapa kelompok, yang di dalam masing-masing kelompok terdapat anak berkebutuhan khusus.
6. Untuk menentukan kriteria keberhasilan proses pembelajaran bahasa Inggris, dilakukan dengan evaluasi posttest. Dengan soal-soal lisan/tulisan dan peragaan yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam setiap pembelajaran. Setiap soal mempunyai bobot nilai yang telah ditentukan. Guru memadamang bahwa siswa tunanetra dalam hal intelektualnya sama dengan siswa awas, oleh karena itu, dalam menentukan standar kriteria keberhasilan belajar, guru tidak membedakan antara siswa tunanetra dan siswa awas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran bahasa Inggris dalam setting integrasi, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada Guru Bahasa Inggris

Bagi guru bahasa Inggris, diharapkan agar menyediakan wahana latihan bahasa Inggris untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa, terutama pada materi listening dan speaking serta mengoptimalkan kinerja dari *Team Teaching*, karena pada saat ini hanya SMPLBN-A Citeureup Cimahi yang telah menggunakan pendekatan tersebut. Dengan hasil yang optimal, dapat dijadikan sebagai percontohan bagi sekolah lain.

2. Kepada Siswa Tunanetra dan Siswa Awas

Dari temuan penelitian diketahui bahwa siswa tunanetra dan siswa awas mengalami kesulitan dalam memahami materi listening dan speaking, oleh karena itu, bagi siswa tunanetra dan siswa awas, agar lebih giat berlatih dan menjadikan bahasa Inggris sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

3. Kepada Kepala Sekolah

Berdasarkan temuan penelitian, siswa mengharapkan adanya laboratorium bahasa. Oleh karena itu, bagi kepala sekolah diharapkan membuat kebijakan yang ditujukan untuk melengkapi fasilitas yang dibutuhkan untuk pembelajaran bahasa Inggris seperti laboratorium bahasa sebagaimana yang diusulkan oleh siswa.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian mengenai pembelajaran bahasa Inggris yang efektivitas dalam setting integrasi dan efektivitas Team Teaching dalam pembelajaran bahasa Inggris.

C. Penutup

Tiada kata yang dapat terucap, selain Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan puja hanya milik Allah SWT, dengan rahmat dan karunianya, penulis telah memperoleh begitu banyak pengalaman berharga selama melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi ini, sehingga bertambah keyakinan penulis bahwa perjuangan dan pengorbanan akan mengantarkan kepada hasil yang diharapkan.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini baru mengungkap sebagian kecil dari sekian banyak permasalahan yang perlu diungkap. Namun demikian, sekecil apapun karya ini, semoga dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi pengembangan keilmuan, khususnya bagi pendidikan khusus, terutama pelayanan pendidikan bagi siswa tunanetra.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan atas terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas dengan pahala yang berlipat ganda Amiiin.

